

ABSTRAK

Elya Rosyidah (1910710012), Optimasi Penyusunan KIT *Microscience* Berbasis Potensi Lokal Proses Pembuatan Gula Merah Tradisional

Kegiatan pembelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya atau potensi lokal yang berada di masing-masing daerah. Salah satu potensi lokal yang ada di daerah Kudus yaitu di kawasan desa Cranggang, Dawe, Kudus adalah proses pembuatan gula merah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menganalisis transformasi sains ilmiah pada proses pembuatan gula merah secara tradisional, sehingga dapat menghasilkan produk/media pembelajaran KIT *microscience* berbasis potensi lokal proses pembuatan gula merah tradisional untuk memfasilitasi pembelajaran IPA SMP/MTs. Proses pembuatan gula merah tradisional memiliki 5 tahapan yakni penggilingan, penyaringan, pengendapan, pemasakan dan pencetakan, dari setiap tahap tersebut terdapat pengetahuan asli masyarakat yang dapat ditransformasikan ke dalam konsep sains untuk dijadikan dasar referensi untuk penyusunan media pembelajaran berupa KIT. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D yang disederhanakan menjadi 3D yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *define*, *design*, dan *development*. Tahap penilaian menggunakan angket yang diberikan kepada enam dosen ahli yaitu tiga ahli media dan tiga ahli materi, serta dua respon pendidik. Hasil validasi ahli media sebesar 0,97 termasuk kedalam kategori sangat valid, dan validasi ahli materi 0,94 termasuk kedalam kategori sangat valid, serta penilaian respon pendidik dengan penilaian 0,91 kategori sangat valid. Uji coba skala kecil yang dilakukan oleh 16 siswa kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Hasil respon siswa setelah menggunakan KIT dengan kriteria kenyamanan dan kemudahan melakukan kegiatan yang disajikan pada KIT mendapatkan rata rata skor 9,5 dengan kategori sangat mudah, dan kriteria penilaian pemahaman konsep IPA yang disajikan pada KIT memperoleh 8,75 dengan kategori sangat mudah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa KIT *microscience* berbasis potensi lokal proses pembuatan gula merah tradisional telah memenuhi syarat kelayakan secara didaktik, teknis, dan konstruksi.

Kata kunci : KIT *Microscience*, Potensi Lokal, Gula Merah